

**HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG VAKSINASI COVID-19 TERHADAP
MINAT VAKSINASI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SIPAYUNG
TAHUN 2022**

Rutnikanta¹, Yopi Wulandhari², Anjeli Ratih Syamlingga Putri³
Akademi Kebidanan Indragiri
Email : hasnellyperanginangin@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu cara menekan penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan vaksinasi Covid-19 yang diberikan oleh kelompok rentan yang beresiko lebih besar, salah satunya adalah ibu hamil. Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi tentang vaksinasi covid-19 Terhadap minat vaksinasi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022, Metode yang digunakan adalah metode analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* dan metode pengambilan sampel *Accidental Sampling*. Penelitian ini diperoleh di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022 yang berjumlah 55 responden dengan cara penyebaran kuesioner. Tingkat persepsi ibu hamil mayoritas berkategori positif sebanyak 28 responden (50,9%). Dan ibu hamil yang berminat dengan mayoritas kategori sedang sebanyak 38 responden (69,1%). Hasil analisis statistik menunjukkan p 0,004. Kesimpulan penelitian ini adalah Terdapat Hubungan yang bermakna antara persepsi tentang vaksinasi Covid-19 terhadap minat vaksinasi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022.

Kata Kunci: *Persepsi, Minat, Covid-19, Ibu Hamil, Vaksinasi*

ABSTRACT

One way to suppress the spread of Covid-19 is to vaccinate against Covid-19 given by vulnerable groups who are at greater risk, one of which is pregnant women. Vaccination aims to provide specific immunity against a certain disease so that if one day you are exposed to the disease, you will not get sick or only experience mild illness. This study aims to determine the relationship between perceptions of covid-19 vaccination and interest in vaccination of pregnant women in the Sipayung Health Center Work Area in 2022. The method used is an analytical method with a Cross Sectional approach and Accidental Sampling sampling method. This research was obtained in the Sipayung Health Center Working Area in 2022, totaling 55 respondents by distributing questionnaires. The level of perception of the majority of pregnant women in the positive category as many as 28 respondents (50.9%). And pregnant women who are interested in the majority of the moderate category are 38 respondents (69.1%). The results of statistical analysis showed p 0.004. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between perceptions of Covid-19 vaccination and interest in vaccination of pregnant women in the Sipayung Health Center Working Area in 2022.

Keywords: *Perceptions, Interests, Covid-19, Pregnant Women, Vaccinations*

LATAR BELAKANG

Corona virus disease (COVID-19) sebuah nama baru yang diberikan oleh *World Health Organization (WHO)* bagi pasien dengan infeksi *virus novel corona* yang pertama kali dilaporkan dari kota Wuhan Cina pada akhir 2019 (diah, 2020).

Jumlah data Covid-19 pertanggal 4 November 2021, total kasus konfirmasi Covid-19 di Dunia adalah 247.968.227 kasus dengan 5.020.204 kematian (CFR 2,0%) di 204 Negara terjangkau dan 151 Negara Transmisi Komunitas. Di Indonesia pertanggal 4 November 2021, Pemerintah Republik Indonesia telah melaporkan 4.246.802 orang terkonfirmasi positif Covid-19 dan ada 134.500 kematian (CFR:3,4%) terkait Covid-19 yang dilaporkan dan 4.091.938 pasien telah sembuh dari penyakit tersebut (Annisa, 2021).

Untuk kasus ibu hamil yang terkonfirmasi dari POGI per April sebanyak 536 ibu hamil di Indonesia terpapar Covid-19. (Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2021). Di Riau pertanggal 3 Januari 2022 terdapat jumlah total spesimen 982.980, jumlah total suspek terdapat 154.195, dan jumlah terkonfirmasi terdapat 128.566 data dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau (Dinkes Provinsi Riau, 2022).

Di Indragiri Hulu sendiri terdapat kasus ibu hamil yang terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 54 orang per Desember 2021 (Data PPID, 2021).

Salah satu cara menekan penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan vaksinasi Covid-19 yang diberikan oleh kelompok rentan yang beresiko lebih besar, salah satunya adalah ibu hamil (Qiao, 2020).

Wanita hamil rentan mengalami gangguan kesehatan, terutama infeksi yang disebabkan oleh perubahan fisiologi tubuh dan mekanisme respon imun. Wanita hamil dengan Covid-19 terjadi pada trimester pertama, kedua, dan ketiga. Pada trimester pertama, meski sejauh ini belum terbukti ibu hamil dapat menularkan Covid-19, infeksi Covid-19 pada ibu hamil dapat memengaruhi *organogenesis* dan perkembangan janin. Semakin dini kasus infeksi, semakin besar pula risiko keguguran (Al, 2020).

Pemerintah memastikan ibu hamil mendapatkan proteksi lebih agar terhindar dari risiko terpapar dan kematian akibat Covid-19. Upaya tersebut dilakukan melalui percepatan vaksinasi dan penyiapan isolasi terpusat khusus bagi ibu hamil. Perlindungan kesehatan terhadap ibu hamil menjadi prioritas guna memaksimalkan proteksi

keluarga Indonesia. Akibat dari pandemi initerjadi pembatasan aktivitas, termasuk layanan kesehatan pada ibu hamil. Ibu hamil menjadi takut pergi ke fasilitas kesehatan karena takut tertular. Hal ini menyebabkan kunjungan ibu hamil di pelayanan kesehatan terjadi penurunan, *social distancing* mengakibatkan terjadinya perubahan yang tidak menentu, baik itu secara fisiologi maupun psikologi, sehingga dibutuhkan cara khusus dalam memenuhi kebutuhan ibu hamil tersebut. Pengetahuan ibu hamil tentang infeksi Covid-19 masih kurang (Profil Dinkes Provinsi Bali, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sipayung Rengat didapatkan informasi jumlah target vaksinasi covid-19 pada ibu hamil sebanyak 69 orang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, yang sudah divaksin sebanyak 22 orang untuk dosis pertama yang diadakan di Gedung Dang Purnama pada bulan November 2021, kemudian sebanyak 8 orang menyusul melaksanakan vaksinasi Covid-19 dosis pertama di Puskesmas Sipayung dan sebanyak 5 orang melaksanakan vaksinasi Covid-19 dosis kedua. Selain itu jumlah ibu hamil yang terkena virus Covid-19 sebanyak 8 orang.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penularan adalah

meliputi *physical distancing*, menjaga kebersihan tangan, pemakaian masker, peningkatan imunitas dan vaksinasi (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Bila seseorang tidak menjalaninya maka ia tidak akan memiliki kekebalan spesifik terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian vaksinasi tersebut (Profil dinas kesehatan provinsi bali, 2021).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan persepsi Tentang Vaksinasi Covid-19 Terhadap Minat Vaksinasi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022”.

METODE PENELITIAN

Populasi dari penelitian ini adalah) ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rengat yang berjumlah 344 orang. Sebanyak 55 ibu hamil menjadi *sample* karena memenuhi kriteria eksklusi dan inklusi yang bersedia menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah teknik *Accidental Sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung. Cara pengumpulan data menggunakan data primer berupa kuesioner yang diisi langsung oleh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung.. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat yang pengujiannya menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% ($\alpha = 0,05\%$).

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Persepsi Tentang Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Negatif	27	49,1
Positif	28	50,1
Jumlah	55	100%

Tabel 1 menunjukkan mayoritas persepsi tentang vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung positif sebanyak 28 responden (50,1%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Minat Vaksinasi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	14	25,5
Sedang	38	69,1
Tinggi	3	5,5
Jumlah	55	100%

Tabel 2 menunjukan mayoritas minat vaksinasi pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Sipayung sedang sebanyak 38 responden (69,1%)

2. Analisis Bivariat

A. Distribusi Frekuensi Korelasi Hubungan Persepsi Tentang Vaksinasi Covid-19 Terhadap Minat Vaksinasi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022

Tabel 3 Tabel Frekuensi Korelasi Hubungan Persepsi Tentang Vaksinasi Covid-19 Terhadap Minat Vaksinasi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022

Persepsi	Minat						Total	%	p-value
	Rendah	%	Sedang	%	Tinggi	%			
Negatif	12	21,8	13	23,6	2	3,6	46	83,6	0,004
Positif	2	3,6	25	45,5	1	1,8	9	16,4	
Jumlah	14	25,5	38	69,1	3	5,5	55	100	

Tabel 3 hasil penelitian menggunakan uji *chi-square* dan dianalisis menggunakan spss²³ mengenai Hubungan Persepsi Tentang Vaksinasi Covid-19 Terhadap Minat Vaksinasi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022 didapatkan $p = 0,004$ ($\alpha < 0,05$) dimana H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan terdapat hubungan antara Persepsi Ibu hamil akan vaksinasi Covid-19 dengan minat dari ibu hamil untuk berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19.

PEMBAHASAN

1. Persepsi Ibu Hamil terhadap Vaksin Covid-19.

Tabel 1 menunjukkan mayoritas persepsi tentang vaksinasi Covid-19

Sipayung positif sebanyak 28 responden (50,1%). Hal ini Di

Wilayah Kerja Puskesmas dikarenakan Tingkat pendidikan menjadi salah satu tolak ukur bagi responden terhadap penerimaan vaksinasi Covid-19.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang berjudul Hubungan Pengetahuan Dengan Persepsi Ibu Hamil Dan Nifas Terhadap Vaksinasi Covid-19 Tahun 2022 menunjukkan bahwa dari 143 responden memiliki mayoritas persepsi positif sebanyak 98 orang (68,30%) dan minoritas persepsi negatif sebanyak 45 orang. Hal ini dikarenakan ibu hamil yang berpengetahuan tinggi tentang vaksin covid-19 akan memiliki persepsi yang positif, sedangkan seorang ibu hamil yang berpengetahuan rendah akan memiliki persepsi yang negatif (Yolanda, 2022).

Persepsi adalah tanggapan atau penerimaan langsung terhadap sesuatu. Persepsi adalah suatu proses otomatis yang terjadi dengan sangat cepat dan kadang tidak disadari, dimana kita dapat mengenali stimulus yang diterima dan persepsi ini dapat mempengaruhi tindakan. Suatu proses aktif timbulnya kesadaran dengan segera terhadap suatu obyek, yang dipengaruhi oleh faktor

internal dan faktor eksternal individu meliputi pengalaman yang dialami atau pengetahuan yang dimiliki, motivasi diri, serta sumber informasi (Ridwan, 2016).

Hasil penelitian lainnya mengenai persepsi menunjukkan bahwa dari 440 responden terdapat 277 responden (63%) memiliki persepsi yang negatif terhadap vaksin Covid-19 dan 163 responden (37%) memiliki persepsi yang positif terhadap vaksin covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki persepsi negatif lebih dari separuh (Zisi, 2020).

Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan terhadap penerimaan informasi tentang vaksin covid-19 kurang baik, adapun penyebabnya bisa dikarenakan pemberian informasi yang cenderung negatif sehingga bisa membuat responden menjadi ketakutan dan pemberian informasi yang berlebihan sehingga bisa membuat responden tidak paham (Zisi, 2020).

Penulis berasumsi bahwa terdapat faktor kecemasan dari Ibu hamil terhadap kesehatan dan keselamatan bayi yang dikandung apabila Ibu hamil menerima vaksinasi Covid-19, sehingga mempengaruhi persepsi sang ibu yang cenderung waspada di masa kehamilan terhadap objek luar yang berpotensi mengganggu keselamatan kandungan.

Khusus pada kondisi ibu hamil yang mengalami perubahan hormon yang naik

turun secara langsung mempengaruhi kondisi emosional dan serta kecemasan terhadap sang ibu hamil, munculnya respon *psiko fisiologis* sebagai antisipasi bahaya yang tidak nyata marak terjadi kepada ibu hamil (Dorland, 2010).

Asumsi ini dapat dikaitkan dengan penelitian Susanti yang menyatakan bahwa perubahan emosional rentan terjadi pada ibu hamil akibat peningkatan hormon selama masa kehamilan dan menjelaskan rasa kecemasan ibu hamil terhadap faktor eksternal yang dianggap mengancam kehamilan, termasuk pemberian obat-obatan dan vaksinasi (Susanti, 2020).

2. Minat Ibu Hamil dalam Partisipasi Vaksinasi Covid-19

Tabel 2 menunjukkan mayoritas minat vaksinasi pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Sipayung yaitu sedang sebanyak 38 responden 69,1%. Hal ini dikarenakan rata-rata ibu masih kurang mengetahui tentang manfaat vaksinasi Covid-19, serta dukungan keluarga dan dukungan suami yang rendah sehingga masih terdapat ibu hamil yang belum melakukan vaksinasi.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang berjudul Pengetahuan Dan Minat Vaksinasi Covid-19 Masyarakat di Kota Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango yang menyatakan bahwa sebagian besar responden yang diteliti di Wilayah Kerja Puskesmas Suwawa Kabupaten Bone Bolango dan di Wilayah Kerja

Puskesmas Kota Tengah Kota Gorontalo berminat untuk dilakukan vaksinasi yaitu 78 responden (56%) (Monayo, 2022).

Minat adalah kecenderungan kuat untuk memberikan perhatian dan keinginan melakukan hal atau aktivitas yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa minat membutuhkan rasa dari seseorang akan pentingnya sesuatu sebagai timbal balik dari pengalaman dan partisipasi, dalam penelitiannya terhadap minat perempuan untuk melakukan vaksinasi bergantung kepada anjuran dari dokter atau kolega terdekat yang dipercayainya (Hilgar, 2016).

Menurut penelitian yang berjudul *original article assessing the role of education in adult women aetm s knowledge and awareness of human papillomavirus and human papillomavirus vaccine* menunjukkan rendahnya minat tersebut dapat dikaitkan dengan faktor eksternal dalam hal ini adalah pengetahuan serta kebiasaan. Ibu hamil cenderung mengurangi bahkan menghindari penggunaan obat-obatan selama masa kehamilan (Ismail, 2015).

Ibu hamil perlu diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai vaksin Covid-19. Terdapat penelitian tentang edukasi vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dan nifas menyatakan ibu hanya mengetahui informasi yang sedikit tentang vaksinasi Covid-19 tapi masih takut untuk di vaksin, karena takut berdampak pada kehamilannya dan bayinya. Hal lainnya yang menimbulkan ibu enggan

untuk melakukan vaksinasi selama hamil adalah larangan dari suami untuk mengikuti kegiatan vaksinasi tersebut, karena khawatir dengan kondisi istrinya yang sedang hamil (Hutagaol, 2021).

3. Hubungan Persepsi Ibu Hamil tentang Vaksinasi Covid-19 terhadap Minat untuk Berpartisipasi dalam Vaksinasi Covid-19

Tabel 3 menunjukkan hasil penelitian menggunakan uji *chi-square* dan dianalisis menggunakan *spss*²³ mengenai Hubungan Persepsi Tentang Vaksinasi Covid-19 Terhadap Minat Vaksinasi Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022 didapatkan p 0,004 ($\alpha < 0,05$) dimana H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan terdapat hubungan antara Persepsi Ibu hamil akan vaksinasi Covid-19 dengan minat dari Ibu hamil untuk berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19.

Pada penelitian yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19 menemukan hal yang serupa tentang hubungan antara persepsi masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19, terhadap minat dan tingkat kecemasan dalam menerima vaksin Covid-19. Hal ini juga didukung oleh teori dari Freud bahwa kecemasan dari individu sebenarnya berkaitan dengan persepsi yang dimiliki oleh individu itu sendiri. Hal ini juga dapat dikaitkan dengan kecenderungan ibu hamil untuk bersikap lebih waspada atau cemas dalam masa-masa kehamilannya (Astuti, 2021).

Pada penelitian ini, persepsi yang negatif berkorelasi dengan minat yang menurun terhadap partisipasi dalam vaksinasi covid-19. Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, persepsi yang negatif timbul akibat informasi yang salah dan tingkat kecemasan yang berlebihan terhadap suatu hal, yang dalam ini terhadap vaksinasi. Kecenderungan ibu hamil mengalami ketidakstabilan emosional dan rasa sensitif yang berlebihan terhadap keselamatan bayi yang dikandungnya memicu tingkat kecemasan dan persepsi yang buruk terhadap hal yang dianggapnya berbahaya dan menurunkan minatnya untuk melakukan hal tersebut (Astuti, 2021).

Ismail menemukan fakta bahwa persepsi yang salah terhadap vaksinasi berpengaruh terhadap minat untuk melakukan vaksinasi oleh masyarakat yang mana didukung oleh Ndikom (2017) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa persepsi responden yang salah banyak didapatkan dari informasi yang beredar di internet dan berdampak pada minat melakukan vaksinasi yang menurun (Ismail, 2015).

Hasil ini bersesuaian dengan teori bahwa persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya informasi kedalam otak dan terus menerus muncul ketika manusia berhubungan dengan lingkungannya

melalui inderanya. Setiap manusia tentu memiliki kecenderungan dalam melihat benda atau aktivitas yang sama dengan cara berbeda-beda. Perbedaan itu dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengetahuan dan pengalaman (Slamet, 2015).

Peneliti sendiri memiliki asumsi bahwa kesalahan persepsi dapat disebabkan oleh kecendrungan dan informasi yang keliru beredar sehingga menyebabkan perubahan minat dari seorang individu untuk melakukan hal yang seharusnya dibutuhkan. Di lain sisi, persepsi ibu hamil akan vaksinasi Covid-19 juga dapat ditimbulkan oleh kurangnya sosialisasi dan informasi oleh pemerintah dan tenaga kerja yang menyebabkan terjadi pro-kontra vaksinasi Covid-19 terhadap ibu hamil yang mana memiliki kondisi psikis maupun fisik yang perlu perhatian khusus.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa mayoritas persepsi ibu hamil tentang vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung Rengat memiliki tanggapan positif sebanyak 28 responden (50,9%). Minat vaksinasi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung mayoritas sedang sebanyak 38 responden (69,1%) dalam melakukan vaksinasi Covid-19. Dalam penelitian ini terdapat hubungan antara persepsi

tentang vaksinasi Covid-19 terhadap minat vaksinasi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung dengan p 0,004 ($\alpha < 0,05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak Puskesmas Sipayung yang telah memberikan izin untuk meneliti dan melakukan pengambilan data Puskesmas Sipayung hingga mendapatkan segala informasi yang sangat berguna dalam pengumpulan bukti-bukti dan data yang rampung sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. 2021. Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569-580.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sipyaung Rengat.

Burhan, E., Isbaniah, F., Susanto, AD., et al. (2020). Pneumonia Covid_19 Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia. Vol 55. doi:10.1331/JAPhA.2015.14093, Qiao, J. (2020). What are the risks of COVID-19 infection in pregnant women? *The*

Lancet,

395,760762. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30365-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30365-2)

Diah Handayani, Dwi Rendra Hadi, Fathiyah Isbaniah, Erlina Burhan, Heidy Agustin, 2020. Penyakit Virus Corona 2019, *Jurnal Respirologi Indonesia*, Vol. 40 No. 2, Hlm. 119.

Dwi annisa, situasi terkini perkembangan corona virus diseasea (covid-19), 5 november 2021, situasi infeksi emerging, diakses pada tanggal 03.januari. <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-5-november-2021>.

Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2021). Puan Maharani: Tekan Angka Kematian Ibu Hamil Akibat Covid-19. <https://www.diskes.baliprov.go.id/vaksinasi-covid-19-bagi-ibu-hamil-dan-ibu-menyusui>

Ismail H, Rafiq S, Shakoor S, Karim MT, Raheel R. 2015. original article assessing the role of education in adult women's knowledge and awareness of human papillomavirus and human papillomavirus vaccine. 2017;29

Iin Octaviana Hutagaol, Arini, Benny Harry Leksmon Situmorang. 2021. Edukasi Vaksinasi Covid-19 bagi Ibu Hamil dan Nifas.

- Kemenkes RI Dirjen P2P. (2020). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kementerian Kesehatan RI, 5(1), 1.
- Marbun, Lastrida S. 2019. Persepsi Mahasiswa Tentang Gaya Komunikasi Politik Presiden Joko Widodo Melalui Media Sosial Youtube. Universitas Medan Area.
- Mahmood, T. 2016. Knowledge Attitude and perception toward human papiloma virus among uinversit student pakistan. Papiomavirus research Volume 2, Hal 122-127.
- Ridwan Anang, 2016 Komunikasi Antarbudaya :Mengubah Persepsi Dan Sikap Dalam Meningkatkan Kreativitas Manusia, Cv Pustaka Setia:Bandung.
- Ria Susanti Johan, 2019. Pengaruh Game Online Terhadap Minat Untuk Belajar Peserta Didik Kelas X Di Ma Al Hidayah Depok. Research And Development Journal Of Education Vol. 5 No. 2.
- Slamet, 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta:Aneka Cipta.
- Yessi Ardiani, Desi Andriani, Debby Yolanda. 2022. Hubungan Pengetahuan Dengan Persepsi Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Terhadap Vaksinasi Covid-19 Di Bidan Praktek Mandiri (Bpm) Kota Padang Panjang. Jurnal Human Care. Vol.7 ; No.1. 70

